

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi intensitas bunyi berdasarkan divisi kerja pada pabrik yang diteliti menunjukkan intensitas bunyi rendah (<85 dB) terdapat pada divisi kerja non-mesin, sedangkan pada divisi kerja mesin terdapat intensitas bunyi sedang (85-90 dB) dan intensitas bunyi tinggi (>90 dB).
- 2) Kejadian SNHL pada divisi kerja mesin memiliki presentase 29,17% sedangkan divisi kerja non-mesin 25%.
- 3) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas bunyi dengan kejadian *sensorineural hearing-loss* pada pekerja salah satu pabrik tekstil di Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Untuk peneliti lain yang akan membuat penelitian serupa, sampel penelitian diharapkan menggunakan seluruh populasi pekerja pabrik agar hasil yang didapatkan lebih menggambarkan kejadian secara keseluruhan. Selain itu, alat penelitian yang dipakai pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih komprehensif, seperti dilanjutkan dengan tes audiometri nada murni agar hasil

yang didapatkan lebih menggambarkan keadaan pendengaran pekerja dengan lebih akurat.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk lembaga-lembaga yang mengatur tentang ketenagakerjaan, diharapkan mengeluarkan himbauan kepada industri pabrik di Indonesia agar mewajibkan para pekerjanya untuk menggunakan alat pelindung diri (contoh: *earmuff* atau *earplug*) di waktu kerja. Selain itu, dibutuhkan juga sistem pembagian waktu kerja (*shift*) dan juga rotasi divisi kerja sehingga pekerja yang berada di divisi mesin atau terpapar intensitas bunyi sedang-tinggi tidak terpapar oleh bising tersebut dalam waktu yang lama. Seluruh hal tersebut ditujukan agar mengurangi risiko terjadinya cedera akibat kerja, dalam hal ini gangguan pendengaran.